

ABSTRAK

Muhamad ridho ridani: 2017 (PENGARUH TINGKAT KENAIKAN JUMLAH MARGIN MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN Studi kasus di BMT AL-AMANAHA CIAWI TASIKMALAYA)

Pembiayaan adalah suatu sistem untuk melakukan transaksi dimana transaksi tersebut dilakukan oleh dua orang atau lebih. dalam sistem pembiayaan tersebut Bank-Bank Syariah khususnya BMT AL-AMANAHA yang menggunakan produk syariah yang sangat diinginkan masyarakat luas yaitu produk murabahah. Dalam penerapan pembiayaan tersebut BMT AL-AMANAHA menerapkan sistem syariah dengan menggunakan produk-produk sebagai alat untuk melakukan transaksi dengan hal mempermudah masyarakat untuk memesan barang atau meminjam uang untuk keperluan usaha dengan jaminan yang tertera dalam transaksi tersebut. Karena dalam produk-produk pembiayaan yang ada di BMT AL-AMANAHA tersebut yang banyak diminati oleh para nasabah adalah pembiayaan murabahah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tingkat kenaikan jumlah Margin Murabahah di BMT AL-AMANAHA 2) Bagaimana kinerja keuangan di BMT AL-AMANAHA 3) Bagaimana pengaruh tingkat kenaikan jumlah Margin Murabahah terhadap kinerja keuangan di BMT AL-AMANAHA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tingkat kenaikan jumlah Margin Murabahah di BMT AL-AMANAHA CIAWI. (2) Kinerja keuangan di BMT AL-AMANAHA. (3) Pengaruh tingkat kenaikan jumlah Margin Murabahah terhadap kinerja keuangan di BMT AL-AMANAHA.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis studi kasus. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 23 tahun, diambil sampel sebanyak 6 semester. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linier regresi sederhana yang diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for windows*.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa: (1) perkembangan transaksi pembiayaan murabahah terjadi secara fluktuatif, hal ini dibuktikan melalui table laporan keuangan murabahah yang menunjukkan adanya penurunan sebesar 3% pada semester kedua pada tahun 2013 dan terjadi peningkatan yang cukup tinggi yakni sebesar 10% pada semester kedua pada tahun 2015. (2) kinerja keuangan BMT AL-Amanah menunjukkan pada bulan Juni 2013, kinerja keuangan meningkat sebesar Rp. 125.514.335. namun, pada bulan Juni 2015 jumlah kinerja keuangan menurun secara signifikan yaitu sebesar Rp. 1.656.564. (3) transaksi pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 18,31% yang berarti pengaruh antara dua variabel tersebut sangat tinggi. Sedangkan dari hasil uji t, harga thitung > ttabel (0.855 > 0.816.) maka pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan di BMT AL-Amanah adalah signifikan. Maka hasil keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Murabahah, kinerja keuangan, BMT Al-Amanah